

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan dari hasil Observasi pada tanggal 4 September 2024 dengan guru kelas V UPT SD Negeri 065011 Medan Selayang, Peneliti mengamati kurangnya Pemahaman konsep abstrak: siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep siklus air yang bersifat abstrak dan melibatkan proses fisik yang tidak dapat dilihat secara langsung. Minimnya inovasi media pembelajaran: penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif masih terbatas, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Metode pembelajaran yang terpusat pada guru: proses pembelajaran didominasi oleh metode ceramah, yang mengakibatkan keterlibatan siswa yang rendah dan hanya beberapa siswa yang aktif bertanya. kurangnya aktivitas saintifik: Siswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk melakukan aktivitas saintifik seperti pengamatan, percobaan, dan diskusi, yang penting untuk mendalami konsep siklus air.

Peneliti memiliki rancangan perlu melakukan suatu inovasi pembelajaran yang belum dilihat oleh peserta didik yaitu dengan menciptakan situasi belajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan serta bisa memotivasi peserta didik untuk belajar. Selain itu, pendidik juga kurang dalam melihat perbedaan individu peserta didik dalam menerima pembelajaran seperti perbedaan gaya belajar. Hal ini terlihat pada pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik masih monoton.

Melalui wawancara pada tanggal 4 September 2024 dengan guru kelas V UPT SDN 065011 Medan Selayang, dalam proses pembelajaran IPA materi siklus air masih didominasi dengan metode ceramah dan menggunakan media masih berupa karton sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut terjadi karena belum adanya inovasi media pembelajaran benda konkret dan lebih banyak menggunakan buku siswa sebagai sumber belajar. Kurangnya waktu dalam pembelajaran, sehingga siswa belum bisa mengeksplorasi materi yang disampaikan

oleh guru. Pembelajaran lebih terpusat pada guru sehingga hanya beberapa siswa yang aktif dan bertanya. Dalam hal ini pembelajaran masih menggunakan media-media sederhana, pemanfaatan media masih didominasi media seperti papan tulis, grafik, bagan, dan gambar. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media *diorama* materi siklus air.

Pendidikan sains di tingkat dasar, khususnya pada kelas V SD, memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dasar siswa tentang fenomena alam, termasuk siklus air. Namun, banyak siswa yang kesulitan memahami konsep *Abstrak* seperti siklus air, yang melibatkan berbagai proses fisik yang tidak selalu dapat dilihat secara langsung. Media pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi konsep tersebut. *Diorama* sebagai media pembelajaran visual memiliki potensi untuk memperjelas gambaran tentang siklus air, menggabungkan elemen visual dan kinestetik yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Banyak sekolah dasar, menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif masih terbatas. Banyak guru yang kurang terampil dalam mengembangkan media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan media *Diorama* Siklus Air yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami proses Siklus Air secara keseluruhan. Media *Diorama* ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat melihat dan merasakan proses siklus air secara nyata. Selain itu, *Diorama* ini juga dapat menjadi alat untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih aktif dan kreatif dalam mengeksplorasi materi sains.

Media *Diorama* siklus air berjenis tiga dimensi (3D) yang inovatif dikembangkan dapat membantu siswa dalam memahami proses terjadinya sirkulasi air di alam. Media yang dikembangkan terdiri dari ilustrasi fenomena pada proses siklus air. Seperti ilustrasi lautan menggunakan air yang mengalami penguapan, kemudian mengembun membentuk titik-titik air, dan menetes sebagai hujan. Selain itu media *Diorama* siklus air membantu siswa dalam melakukan aktivitas saintifik

diantaranya mengamati, melakukan percobaan, dan mendiskusikan terhadap pengamatan yang telah dilakukan.

Sekolah difasilitasi oleh pemerintah dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pada mata pelajaran itu sendiri. Namun, tidak satupun guru atau pegawai yang menyentuh media tersebut. Guru bukanlah tidak mau menggunakan media itu tetapi mereka tidak diajarkan langsung bagaimana cara menggunakan media tersebut. Media Siklus Air yang telah ada di beberapa sekolah sekarang ini yaitu Media *Diorama* Siklus Air. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik mengembangkan media gambar untuk pembelajaran tersebut dengan membuat *Diorama* Siklus Air. Agar semua guru akan merancang dan membentuk media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada materi yang akan disampaikan dikelas. Peneliti akan mengajak, sharing serta mengembangkan media pembelajaran yang menghambat berlangsungnya pemahaman siswa.

Berkaitan dengan dibutuhkannya sebuah inovasi media pembelajaran dalam usaha menciptakan media pembelajaran yang baik, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Diorama* Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SD Negeri 065011 Medan Selayang T.P 2024/2025.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pemahaman Konsep *Abstrak*
2. Minimnya Inovasi Media Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran yang Terpusat pada Guru
4. Kurangnya Aktivitas Saintifik

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada Pengembangan Media *Diorama* Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SDN 065011 Medan Selayang T.P 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan khusus yang merupakan permasalahan yang ingin dijabarkan melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan Media *Diorama* Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SDN 065011 Medan Selayang T.P 2024/2025?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan Media *Diorama* Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SDN 065011 Medan Selayang T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media *Diorama* Siklus Air pada mata pelajaran IPA Kelas V UPT SDN 065011 Medan Selayang T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media *Diorama* Siklus Air pada mata pelajaran IPA Kelas V UPT SDN 065011 Medan Selayang T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dengan mudah untuk menangkap dan memahami materi, serta dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan wawasan dan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran inovatif dan kreatif seperti media *Diorama* demi mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Melatih dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *Diorama* dan melatih kemampuan dalam melakukan penelitian. Serta dapat menambah wawasan bagi peneliti. Selain itu hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai refrensi bagi peneliti selanjutnya.

